

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang merupakan jenis penelitian yang menggunakan angket dan data angka untuk perhitungan dan analisis. Metode-metode analisis matematik dan statistik digunakan sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan atau membuat keputusan.(Zaluchu, 2020, hal 28)

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menganalisis data dengan bentuk angka.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Bank Indonesia yang beralamat di jalan Lambung Mangkurat No. 15, Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin untuk mendapatkan data Penggunaan QRIS se-Kalimantan.

Lokasi penelitian untuk mendapatkan database UMKM binaan Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin alamatnya berada di Jl. Pramuka Komp. Semanda No.2 Kel. Pe murus Luar, Kec. Banjarmasin Timur. Salah satu alamat UMKM binaan Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin adalah UMKM Dapur Ve usaha beliau

bergerak pada kuliner empek-empek yang berlokasi di Jl. Dahlia Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian adalah Batasan penelitian dimana peneliti bisa menunjukkan berupa dan benda yang melekatnya variabel penelitian. yaitu Subjek Penelitian adalah Penggunaan QRIS
2. Objek Penelitian adalah pelaku UMKM Binaan Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin yang telah memiliki QRIS.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari sebuah objek yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian dan menjadi sumber sebuah data penelitian.

Populasi penelitian ini adalah UMKM binaan Bank Indonesia yang pernah bertransaksi QRIS menggunakan smartphone atau Hp yang dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti. (Hernaeny, 2021, hal 33)

Menurut Tribun Banjarmasin, UMKM di kota Banjarmasin berkembang pesat hingga tahun 2022, sebanyak 41.095 UMKM tersebar di beberapa kecamatan Banjarmasin yaitu Banjarmasin Timur, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Utara, Banjarmasin Selatan dan Banjarmasin Tengah.

Jumlah UMKM menengah sebanyak 1.643 orang, UMKM kecil sebanyak 3.730 orang, dan UMKM mikro sebanyak 32.167 orang. Data tersebut diambil dari Dinas Koperasi.

Sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah populasi, dan sampel yang diambil dari populasi tersebut benar-benar representasi atau mewakili populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, hanya sebagian kecil dari populasi tersebut yang diambil. Metode pengambilan sampel acak (random sampling) tidak mempertimbangkan status pelaku UMKM; populasi dipilih secara acak untuk memiliki peluang untuk terpilih sebagai sampel. (Hernaeny, 2021, hal 38)

Jumlah sampel yang diambil dari UMKM binaan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Banjarmasin adalah sebanyak 100 responden atau UMKM, perhitungan pengambilan sampelnya menggunakan rumus *slovin*. Rumus *slovin* adalah rumus atau formula untuk menghitung banyak sampel dalam dengan tujuan untuk mengestimasi perkiraan dari proporsi populasi yang akan dipakai. Rumus tersebut dinotasikan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n= Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

e²= Taraf kesalahan

Dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%, maka perhitungan banyaknya sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{41.095}{1+41.095(10)^2}$$

$$n = \frac{41.095}{1+41.095(0,01)}$$

$$n = \frac{41.095}{411,95}$$

$n = 99,75$ dibulatkan menjadi 100

Jadi, sampel yang akan diambil dalam penelitian ini berjumlah 100 orang dari 41.095 UMKM Binaan Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Tenaga Kerja Kota Banjarsin.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang dapat membagi informasi data, menggambarkan keadaan, dan bukti fakta untuk mendukung penelitian. Data yang digunakan merupakan data diskrit yang berasal dari data kuantitatif yang juga merupakan data masukan dalam pengukuran. Tipe data yang disebutkan adalah:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil langsung dari responden penelitian dengan menggunakan alat pengukuran berupa angket atau kuesioner. Sumber data primer yang dipakai dan didapat dari responden yaitu UMKM binaan Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarsin dan Salah satu tenaga kerja Dinas Koperasi tersebut mengenai jumlah UMKM disetiap Kecamatan di Banjarsin. Dan untuk mendapatkan Data QRIS langsung menghubungi salah satu

karyawan Bank Indonesia yang bekerja di Departemen Pengembangan UMKM dan Perlindungan Konsumen Kalimantan Selatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder digunakan dalam penelitian ini diambil secara tidak langsung, antara lain melalui artikel atau jurnal ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan, situs web resmi QRIS, dan website resmi dari Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin. Sumber data sekunder ini juga digunakan sebagai bahan tambahan dan pendukung untuk proses analisis.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Studi Lapangan

a. Kuesioner

Kuesioner adalah tindakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan dan pertanyaan tersebut ditulis dalam bentuk pernyataan kemudian diberikan jawaban kepada responden. Teknik ini dilakukan secara efektif. Teknik ini merupakan strategi penelitian untuk memperoleh data yang relevansi.

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah proses pengumpulan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, gambar, dan laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. (Bab III Metode Penelitian, t.t.)

Dalam penelitian ini data-data penggunaan QRIS langsung diambil dari Instansi yang bersangkutan dan teori-teori tentang QRIS terdapat pada situs resmi www.QRIS.id.

- c. Observasi adalah tindakan terstruktur untuk mencatat peristiwa, pernyataan, objek, dan kondisi yang mendukung penelitian.

2. Studi Pustaka

a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini adalah untuk mendapatkan acuan teori dalam melengkapi data-data yang ada. Dengan cara melakukan penelitian ke perpustakaan dengan membaca buku-buku, jurnal ilmiah dan literatur yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan.

b. Penelusuran data *Online*

Bungin, B. (2006). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana. Hal 148 Metode penelusuran data *online* merupakan metode yang berkembang sejak pesatnya pertumbuhan dan perkembangan teknologi internet di dunia yang dilakukan dengan cara penelusuran data melalui media *online*. Untuk mendapatkan informasi atau data yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

G. Variabel dan Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel penelitian adalah ciri-ciri, nilai, atau sifat suatu benda, orang, atau aktivitas yang menunjukkan perubahan yang telah

diidentifikasi oleh peneliti untuk diteliti dan dipelajari. Penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel penelitian meliputi yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Variabel yang menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen disebut variabel bebas. Dalam hal ini, variabel bebas penelitian ini adalah penggunaan *Quick Response Indonesian Standard*, juga dikenal sebagai QRIS atau kris (X).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel bebas. Data Penjualan Barang (Y) adalah variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Indikator Variabel

Variabel	Indikator
Penggunaan QRIS	Keamanan Kemudahan
Data Penjualan Barang	Harga Kualitas

Sumber diolah penelliti (2023)

Teori Instrumen ini berdasarkan Jurnal Wiji Agung Santosa tentang keamanan dengan cara mengecek keberadaan penjual *online* tersebut dan pembeli

harus selektif dalam menggunakan pembayaran *online* dan tetap waspada. Selain itu teori kemudahan yaitu dengan cara menyediakan petunjuk pembayaran cara bertransaksi menggunakan QRIS agar pembeli mudah memahami.

Menurut Jurnal Petra.ac.id tentang harga bahwa di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengaruh keunikan, pengaruh kesadaran pengganti, pengaruh sulitnya membandingkan, pengaruh manfaat akhir dan pengaruh biaya. Adapun kualitas tersebut terdapat beberapa dimensi yaitu penampilan, keragaman menu, pilihan kesehatan, rasa, kesegaran, dan temperatur.

H. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah teknik penyebaran kuesioner dengan alat data berisi daftar pertanyaan dan pernyataan terkait penelitian yang dibagikan kepada UMKM oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin sebagai responden pendukung.

Penelitian ini menggunakan skala *likert* sebagai model pengukurannya. Peneliti memakai skala *likert* untuk mengukur persepsi, sikap, dan pandangan seseorang atau suatu kelompok terhadap fenomena sosial yang terjadi. Skala *Likert* yang digunakan dalam penelitian ini memiliki lima pilihan jawaban, yaitu:

1. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
2. Setuju (S) diberi skor 4
3. Netral (N) diberi skor 3

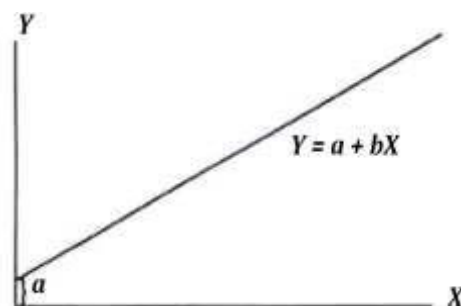
4. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

I. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis ini peneliti menggunakan teori secara objektif sesuai dengan data yang ada pada aplikasi SPSS 22, untuk melakukan analisis dan pengujian beberapa langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Regresi Linier Sederhana

Model persamaan yang dikenal sebagai regresi linier sederhana menunjukkan hubungan satu variabel bebas/prediktor (X) dengan satu variabel tak bebas/respon (Y). Ini biasanya diwakili dengan garis lurus, seperti yang ditunjukkan di bawah ini:



Gambar 3.1

Ilustrasi Garis Regresi Linier

Sumber *Search Google* (2023)

Persamaan regresi linier sederhana secara matematik diekspresikan oleh:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = garis regresi / *variable response*

α = konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertical

b = konstanta regresi (*slope*)

X = variable bebas / *predictor*

Besar konstanta α dan b dapat ditentukan menggunakan persamaan:

$$\alpha = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum Y_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n (\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum Y_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

yang mana n = jumlah data

step yang dilakukan untuk melakukan analisis dan uji regresi linier sederhana

yaitu:

- a. Menentukan tujuan dari analisis ini
- b. Mengidentifikasi variabel X dan variabel Y
- c. Melakukan pengumpulan data dari bentuk tabel
- d. Melakukan X^2 , XY dan total dari masing-masingnya
- e. Menghitung a dan b menggunakan rumus yang telah ditentukan
- f. Membuat model Persamaan Garis Regresi
- g. Melakukan prediksi terhadap variabel *predictor* atau *response*

h. Uji signifikansi menggunakan Uji-t dan menentukan Taraf Signifikan.

2. Uji Instrumen Penelitian

- Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut valid dan sejauh mana hasil penelitian sesuai dengan keadaan sebenarnya atau mencerminkan keadaan sebenarnya. Tujuan pengukuran validitas ini adalah untuk memeriksa apakah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut valid atau tidak. Apabila pertanyaan dapat digunakan untuk mengukur koefisien, maka validasi item dinyatakan dengan korelasi atau dukungan variabel item. Perhitungannya dilakukan dengan mengukur korelasi antara skor kategori dengan skor total item. Pengujian ini menggunakan korelasi Pearson dengan uji dua arah atau kotak keputusan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut valid begitu pula sebaliknya. (Mahdiya, 2021)

- Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu ukuran yang mengacu pada pengertian atau pemahaman bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan informasi data yang dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data dan mampu mengungkapkan informasi faktual dalam praktik. Data yang dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alfa* $> 0,07$ dan nilai *Cronbach's alfa* $> r_{table}$ (Mahdiya, 2021)

3. Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang digunakan dengan tujuan untuk menilai sebaran data sebuah kelompok berdistribusi normal atau tidak. (Mahdiya, 2021)

Hipotesis : $H_0 : \text{Sig} > \alpha$, Data berdistribusi Normal

$H_1 : \text{Sig} < \alpha$, Data berdistribusi Tidak Normal

- Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memeriksa apakah terdapat korelasi yang kuat antar variabel independent (variabel bebas) dalam model regresi linier sederhana. Jika demikian maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat menjadi terganggu. Dalam penelitian ini, nilai faktor inflasi (VIF) diamati dalam model regresi untuk menguji multikolinearitas. Multikolinearitas tidak terjadi pada situasi di mana nilai VIF kurang dari 10.

- Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk memeriksa apakah varians sisa dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain adalah sama. Jika model regresi memenuhi persyaratan ini, maka varians sisa dari satu observasi ke observasi lainnya adalah konstan. Ini disebut homokedastisitas. Untuk mengetahui akan dilakukan uji heterokedastisitas dengan uji spearman's rho, adalah mengkorelasikan nilai residual dengan masing-masing variabel independent. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,1 maka model regresi ada terjadi masalah heterokedastisitas.

4. Uji Hipotesis Dengan Uji t

Uji t merupakan agar mengetahui pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat adanya makna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing variabel bebad dengan nilai t table dengan taraf signifikan 5% ($\alpha=0.05$). Pengambilan keputusan untuk uji t parsial sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ (hipotesis ditolak_ maka variabel independent tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- Jikai nilai signifikan $< 0,05$ (hipotesis diterima) maka variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

5. Koefisien Korelasi (r)

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variable prediktor X dan tanggapan Y. Hasilnya ditunjukkan dengan koefisien korelasi, yang biasanya digunakan bersamaan dengan analisis regresi. Persamaan koefisien korelasi (r) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i (\sum_{i=1}^n X_i) (\sum_{i=1}^n Y_i)}{\sqrt{[n \sum_{i=1}^n X_i^2 - (\sum_{i=1}^n X_i)^2][n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - (\sum_{i=1}^n Y_i)^2]}}$$

6. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien korelasi dapat dikuadratkan untuk menentukan koefisien determinasi. Dengan asumsi bahwa koefisien determinasinya adalah $r^2=0,90$, Ini menunjukkan bahwa sepuluh persen variabel bebas atau prediktor X dapat menjelaskan variabel tak bebas atau respons Y, dan sepuluh persen lainnya dapat menjelaskan variabel lain.(Fisika et al., 2016)

7. Uji Signifikansi dan Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui keabsahan hipotesis. Hipotesis adalah asumsi atau pernyataan yang mungkin benar atau tidak mengenai suatu populasi. Dengan melihat seluruh populasi, hipotesis akan dapat menentukan apakah penelitian tersebut benar atau salah. Oleh karena itu, pengambilan sampel secara acak terhadap populasi sangat berguna. Dalam pengujian hipotesis, ada asumsi hipotesis nol. Hipotesis nol adalah hipotesis yang akan diuji, ditunjukkan sebagai H_0 , dan penolakan H_0 ditunjukkan sebagai penerimaan hipotesis lain, ditunjukkan sebagai H_1 .

Uji signifikan hipotesis yang diajukan akan dilakukan setelah menentukan koefisien determinasi (r^2). Uji-F, Uji-z, dan Uji Chi Kuadrat digunakan dalam tes ini. Uji signifikansi ini digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas (X) berdampak signifikan pada variabel tak bebas (Y). Arti signifikan adalah bahwa dampak dari masing-masing variabel berlaku untuk seluruh populasi. (Fisika et al., 2016)

8. Uji-t

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam uji-t pada regresi linier adalah:

a. Menentukan Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$; variabel X tidak berpengaruh signifikan/nyata terhadap Y

$H_1 : \beta \neq 0$; variabel X berpengaruh signifikan/nyata terhadap Y

b. Menentukan tingkat signifikansi (α)

Tingkat signifikansi, α yang sering digunakan adalah $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0,05$)

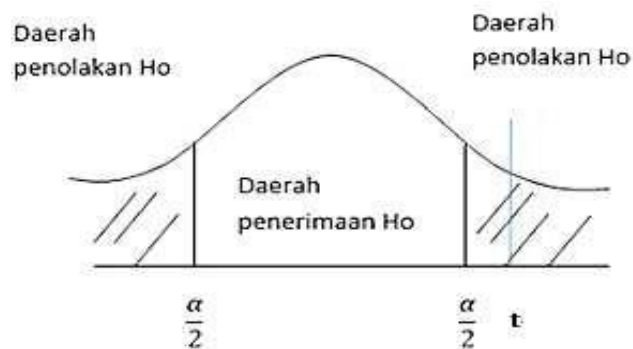
c. Menghitung nilai t hitung dengan menggunakan rumus $t_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

d. Menentukan daerah penolakan H_0 (daerah kritis)

Bentuk pengujian dua arah, sehingga menggunakan uji-t dua arah:

H_0 akan menolak jika $t_{hit} > t_{tab}$ atau $-(t_{hit}) < -(t_{tab})$, berarti H_1 diterima.

H_0 akan diterima jika $-(t_{hit}) < t_{tab} < t_{hit}$, berarti ditolak.



Gambar 3.2

Ilustrasi Uji T

Sumber (*Search Google*)

e. Menentukan t table (mempergunakan table Uji-t, tabel Uji-t untuk $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan (df) = $n-k$; (n = jumlah sampel/pengukuran, k adalah jumlah variabel (variabel bebas + variabel terikat).

f. Kriteria Pengujian nilai t hitung dan t tabel

Bila nilai $t_{hit} < t_{tab}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak

Bila nilai $t_{hit} > t_{tab}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima.

g. Kesimpulan hasil uji signifikansi.(Fisika et al., 2016)